

**ANALISIS PERSEPSI DAN MOTIVASI MASYARAKAT PEMANFAAT TERHADAP
MANFAAT SUMBERDAYA HUTAN LINDUNG PULAU TARAKAN**

**Adi Sutrisno¹⁾, Hariadi Kartodihardjo²⁾, Dudung Darusman²⁾ dan
Bramasto Nugroho²⁾**

1) Mahasiswa Program Studi PSL Sekolah Pascasarjana IPB

2) Komisi Pembimbing dan Dosen Sekolah Pascasarjana IPB

ABSTARCT

The research aims is to find the main causes of disharmony between behavior of users community and the management objectives of Protection Forest Resource of Tarakan Island that reviewed based on the perceptions and motivations. Based on the research results: **First**, the level of perception of the users of Protection Forest Resource of Tarakan Island included in the medium category, but for the functional benefits and the existential benefits included in the low category. While, the level perception of the existential benefits included in medium category and other benefits include high category. **Second**, the level of economic and environmental motivations of users' communities in utilization of Protection Forest Resource of Tarakan Island is low, but the level of social motivation toward Protection Forest Resource of Tarakan Island is high. **Third**, the level of public perception of functional benefits is low. Low levels of economic motivation and the motivation of social environment including the high motivation of the users' community in utilization Protection Forest Resource of Tarakan Island become the main causes of disharmony between behavior of users' community and the management objectives of Protection Forest Resource of Tarakan Island.

Kata Kunci: Perception, Motivation, Forest

PENDAHULUAN

Hutan Lindung Pulau Tarakan (HLPT) ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 175/Kpts/Um/3/1979, tanggal 13 Maret 1979 dengan luas 2 400 ha atau kurang lebih 10% dari luas Pulau Tarakan (Sutrisno *et al.* 2003). Kemudian pada tanggal 22 April 2003 HLPT ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 143/Kpts-II/2003, juga dengan luasan 2 400.

Keberadaan HLPT adalah sangat penting karena HLPT merupakan daerah hulu dari 73 sungai yang ada di Kota Tarakan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tarakan.2004) berdasarkan penelusuran (*tracing*) pada peta topografi, terdapat sekitar 73 buah sungai di wilayah Pulau Tarakan. Sungai-sungai tersebut membentang dari wilayah perbukitan di tengah-tengah Pulau Tarakan dan kemudian bermuara di pantai.

Kawasan HLPT juga memiliki fungsi penting jika ditinjau dari aspek sosial ekonomi, karena masyarakat di sekitar HLPT yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan pekebun memiliki ketergantungan terhadap sumberdaya HLPT. Namun, di kawasan HLPT dijumpai fakta-fakta sebagai berikut:

dengan sesama penduduk, kebutuhan untuk memelihara eksistensi budaya konservasi sumberdaya alam, kebutuhan untuk memperoleh kesadaran dalam aktivitas kehutanan, kebutuhan menjalankan ajaran agama, kebutuhan untuk mencegah hijrah ke kota dan kebutuhan untuk memperoleh pengakuan sosial.

Rendahnya tingkat motivasi ekonomi dan lingkungan serta tingginya tingkat motivasi sosial masyarakat pemanfaat dalam pemanfaatan HLPT diduga sebagai faktor pendorong perilaku masyarakat pemanfaat untuk tidak memanfaatkan sumberdaya HLPT sesuai tujuan pengelolaan HLPT. Menurut Robbins (2008) motivasi adalah proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran.

KESIMPULAN

- 1) Tingkat persepsi masyarakat pemanfaat terhadap manfaat langsung HLPT termasuk dalam kategori sedang, tetapi untuk manfaat fungsional dan manfaat pilihan masyarakat termasuk dalam kategori rendah. Selanjutnya, tingkat persepsi masyarakat terhadap manfaat keberadaan masuk dalam kategori sedang dan masuk dalam kategori tinggi untuk manfaat lainnya.
- 2) Tingkat motivasi ekonomi dan lingkungannya masyarakat pemanfaat sumberdaya HLPT dalam pemanfaatan sumberdaya HLPT adalah rendah. Namun, tingkat motivasi sosial masyarakat pemanfaat terhadap sumberdaya HLPT adalah tinggi.
- 3) Rendahnya tingkat persepsi masyarakat terhadap manfaat fungsional dan manfaat pilihan sumberdaya HLPT, rendahnya tingkat motivasi ekonomi dan motivasi lingkungan serta tingginya motivasi sosial masyarakat pemanfaat dalam pemanfaatan sumberdaya HLPT diduga merupakan faktor stimulus tidak selarasnya perilaku masyarakat pemanfaat sumberdaya HLPT tidak selaras dengan tujuan pengelolaan HLPT.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tarakan. 2004. Master Plan Penyediaan Air Bersih Kota Tarakan. Tarakan: Bappeda Kota Tarakan.
- Bungin B. 2005. Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi Kearifan Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Tarakan. 2008. Master Plan Kelola Sosial Keseluruhan Pengelolaan Hutan Lindung Model (KPHL-Model) di Tarakan Provinsi Kalimantan Timur. Tarakan: Dishutbun Kota Tarakan.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Tarakan. 2008. Analisis Kesesuaian Lahan Hutan Kota Tarakan. Tarakan: Dishutbun Kota Tarakan.
- Faham E, Rezvanfar A, Shamekhi T. 2008. Analysis of factors influencing motivation of villagers' participation in activities of social Forestry (The Case Study of V. Mazandaran). American Journal of Agricultural and Biological Sciences, 3 (2): 445-456.